

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sarana dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satunya dapat ditempuh melalui proses pendidikan. Dalam UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 dikemukakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam bagian lain dari UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 BAB II dikemukakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam pelaksanaannya fungsi pendidikan nasional belum sepenuhnya tercapai, kegiatan belajar mengajar di lapangan sering memiliki banyak hambatan dan rintangan sehingga prestasi belajar yang diinginkan belum sepenuhnya tercapai sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Cikarang Selatan peneliti mendapatkan data yang menunjukkan bahwa prestasi belajar yang diraih

oleh siswa masih belum maksimal, khususnya pada hasil UTS dan UAS. Hal ini dapat dilihat dari tabel 1.1 dan tabel 1.2.

**Tabel 1.1**  
**Data Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Dalam Mata Pelajaran Akuntansi**

Keterangan	Rata-Rata UTS	Rata-Rata UAS	KKM
XI IPS 1	46,857	47,673	71
XI IPS 2	45,760	53,826	71
XI IPS 3	48,957	48,425	71

Sumber: Daftar Nilai Akuntansi Semester Genap Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikarang Selatan, Data Diolah Kembali

**Tabel 1.2**  
**Data Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Dalam Mata Pelajaran Akuntansi**

Kelas	Ujian Tengah Semester					Ujian Akhir Semester				
	T	TT	J	T (%)	TT (%)	T	TT	J	T (%)	TT (%)
XI IPS 1	10	39	49	20,408	79,592	0	49	49	0	100
XI IPS 2	2	44	46	4,348	95,652	1	45	46	2,174	97,826
XI IPS 3	0	47	47	0	100	0	47	47	0	100

Sumber: Daftar Nilai Akuntansi Semester Genap Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikarang Selatan, Data Diolah Kembali

Keterangan: T = Jumlah siswa tuntas KKM  
 TT = Jumlah siswa tidak tuntas KKM  
 J = Jumlah seluruh siswa  
 T (%) = Persentase siswa tuntas KKM  
 TT (%) = Persentase siswa tidak tuntas KKM

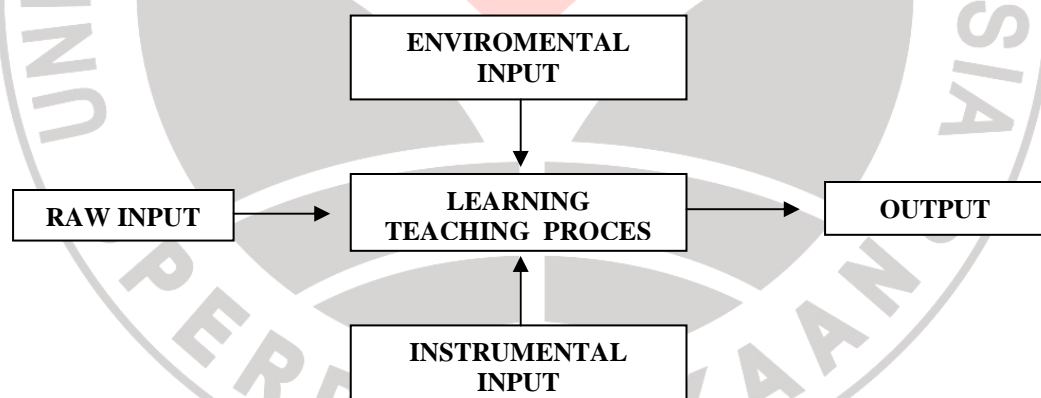
Dari tabel 1.1 dan tabel 1.2, dapat dilihat bahwa prestasi belajar siswa dalam hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata UTS dan UAS kelas XI IPS dalam Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 1 Cikarang Selatan masih rendah serta dapat dilihat dari persentase tingkat ketuntasan siswa dalam mata pelajaran akuntansi di bawah 50%. Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah untuk Mata Pelajaran Akuntansi adalah 71,00. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mengerti dan memahami materi pelajaran Akuntansi. Apabila melihat pencapaian prestasi belajar siswa dan

membandingkannya dengan standar yang telah ditetapkan, dapat diketahui bahwa tingkat pencapaian prestasi belajar siswa masih belum maksimal.

Prestasi belajar adalah sesuatu perubahan yang terjadi dalam diri siswa setelah dilakukannya proses belajar. Senada dengan pernyataan Nana Syaodih (2009:124) dia menjelaskan bahwa :

Prestasi belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki siswa sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya, meliputi semua akibat dari proses belajar yang berlangsung di sekolah atau di luar sekolah yang bersifat kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Dari pernyataan di atas dapat dilihat bahwa prestasi belajar merupakan pencapaian yang telah diraih siswa setelah proses belajar dilakukan. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa di sekolah dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 1.1** Komponen Proses Belajar Mengajar  
**Sumber:** Syaiful Bahri Djamarah (2008:176)

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008:176) prestasi belajar (output) dipegaruhi oleh tiga komponen pembelajaran yaitu:

1. Masukan mentah (*raw input*) menunjuk pada karakteristik individu yang mungkin dapat memudahkan atau justru menghambat proses pembelajaran;
2. Masukan instrumental menunjuk pada kualifikasi serta kelengkapan sarana yang diperlukan, seperti guru, metode, bahan atau sumber, dan program; dan
3. Masukan lingkungan yang menunjuk pada situasi, keadaan fisik dan suasana sekolah, serta hubungan antar teman.

Dari sini dapat dilihat output atau prestasi belajar di pengaruhi oleh raw input atau karakteristik individu (siswa) yang mungkin dapat memudahkan atau justru menghambat proses pembelajaran yaitu persepsi yang dimiliki siswa dan sikap belajar siswa.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan saat penelitian pendahuluan di SMA Negeri 1 Cikarang Selatan terhadap beberapa siswa yang memiliki prestasi belajar yang kurang memuaskan, peneliti mendapatkan bahwa siswa-siswa tersebut beranggapan bahwa kurang memuaskannya prestasi belajar yang mereka dapatkan disebabkan Mata Pelajaran Akuntansi terlalu sulit, mereka beranggapan bahwa konsep, teori dan juga soal-soal dalam evaluasi Mata Pelajaran Akuntansi sulit untuk dipahami dan diselesaikan.

Persepsi berasal dari bahasa Inggris yaitu *perception* yang berarti penglihatan, keyakinan, yang dapat dilihat atau dimengerti. Persepsi juga dapat diartikan sebagai aktivitas yang *integrated* artinya merupakan suatu proses yang memungkinkan individu untuk menilai, memandang, dan mengartikan suatu stimulus atau objek dengan melibatkan seluruh apa yang ada dalam individu secara aktif. Dalam perjalanan hidupnya, manusia mengalami berbagai macam situasi, objek, interaksi dan peristiwa. Kondisi tersebut nantinya akan memunculkan kesan terhadap sebuah situasi, objek, interaksi dan peristiwa

tersebut, yang disadari atau tidak nantinya akan mempengaruhi respon selanjutnya. Kesan atau gambaran ini disebut persepsi, yakni sebuah definisi seseorang mengenai sebuah objek. Menurut Suherman (2008:102):

Persepsi dapat didefinisikan sebagai segala pemahaman, keyakinan, dan perasaan individu mengenai individu, situasi, dan peristiwa sebagai hasil pengalaman belajar individu yang menjadi penentu utama respon individu terhadap sebuah stimulus.

Slameto (2003:102) mengemukakan bahwa “semakin baik suatu objek, orang, peristiwa atau hubungan diketahui, maka makin objek, orang, peristiwa atau hubungan tersebut diingat”. Dari sini dapat kita lihat bahwa persepsi seseorang dapat berperan sebagai motif yang menggerakkan seseorang untuk mencapai sesuatu. Dari sini dapat dilihat semakin positif persepsi siswa tentang pelajaran akuntansi akan semakin baik pula prestasi belajarnya.

Ada banyak faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah sikap siswa seperti yang nyatakan oleh Muhibbin Syah (2010:129), bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor psikologis yang dimaksud oleh Muhibbin Syah disini adalah intelegensi, sikap, minat, bakat dan motivasi yang dimiliki oleh siswa terkait. Dari pernyataan ini dapat dilihat bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah sikap belajar, Menurut Djaali (2009:115) “sikap belajar dapat diartikan sebagai kecenderungan perilaku seseorang tatkala ia mempelajari hal-hal yang bersifat akademik”.

Sikap belajar siswa sangat penting dalam mendukung terciptanya proses belajar yang efektif, seperti pernyataan Djaali (2009:117), “siswa yang sikap belajarnya positif akan belajar lebih aktif dan dengan demikian akan memperoleh

hasil yang lebih baik dibandingkan siswa yang sikap belajarnya negatif”. Dari pernyataan ini dapat dilihat bahwa sikap belajar siswa yang positif dapat mendorong siswa belajar lebih aktif dengan demikian proses belajar dapat berjalan efektif karena tidak berjalan satu arah saja, namun terjadi interaksi antara guru dan siswa sehingga dapat diketahui kesulitan siswa dalam belajar, dan selanjutnya akan berpengaruh pada prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa.

Dalam praktek dilapangan tidak semua siswa menunjukkan sikap yang positif dalam belajar, dan kadang menjadi hambatan yang serius bagi siswa dalam mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Sikap belajar negatif yang sering muncul adalah siswa tidak memperhatikan materi pada saat proses belajar mengajar, hal ini dapat dilihat dari kebiasaan menyimpang dan sering dilakukan oleh siswa pada saat proses belajar seperti bercanda di kelas, melamun dan sikap lainnya yang dapat mengganggu proses belajar. Beberapa hal yang disebutkan tadi juga diakui Guru Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 1 Cikarang Selatan sebagai hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa karena siswa yang memiliki sikap belajar yang negatif memiliki pemahaman materi dan prestasi belajar yang lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang memiliki sikap belajar yang positif.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa salah satu cara meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan yang dapat dilakukan dengan membentuk persepsi siswa bahwa Akuntansi bukanlah hal yang sulit dipelajari, serta membentuk sikap belajar siswa yang dilakukan dengan pembentukan disiplin siswa dalam belajar.

Berdasarkan hal di atas, maka penelitian ini difokuskan pada “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi dan Sikap Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi”

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari fenomena yang telah dipaparkan di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran persepsi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikarang Selatan tentang Mata Pelajaran Akuntansi.
2. Bagaimana gambaran sikap belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cikarang Selatan pada Mata Pelajaran Akuntansi.
3. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cikarang Selatan pada Mata Pelajaran Akuntansi.
4. Bagaimana pengaruh persepsi siswa dan sikap belajar siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cikarang Selatan pada Mata Pelajaran Akuntansi.

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis secara mendalam mengenai prestasi belajar siswa siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cikarang Selatan pada Mata Pelajaran Akuntansi.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran persepsi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cikarang Selatan tentang Mata Pelajaran Akuntansi.
2. Untuk mengetahui gambaran sikap belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cikarang Selatan pada Mata Pelajaran Akuntansi.
3. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cikarang Selatan pada Mata Pelajaran Akuntansi.
4. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh persepsi siswa dan sikap belajar siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cikarang Selatan pada Mata Pelajaran Akuntansi secara parsial maupun simultan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

##### **1) Manfaat Teoritis**

Prestasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pendidikan yaitu sebagai bahan perbandingan referensi hasil kajian empiris, khususnya mengenai penerapan teori belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cikarang Selatan pada Mata Pelajaran Akuntansi.



## 2) Manfaat Empiris

- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam mengelola sistem pendidikan di SMA Negeri 1 Cikarang Selatan untuk menciptakan murid yang berprestasi.
- b. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan sebagai hasil kajian empiris, khususnya teori belajar mengenai persepsi siswa tentang mata pelajaran Akuntansi dan sikap belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cikarang Selatan pada Mata Pelajaran Akuntansi.

